

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS ASET, EFISIENSI DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)  
PADA BANK UMUM SYARIAH NON DEVISA**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :

**ALIZA SUKMASARI UTAMI**  
**NIM : 2013210479**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2017**

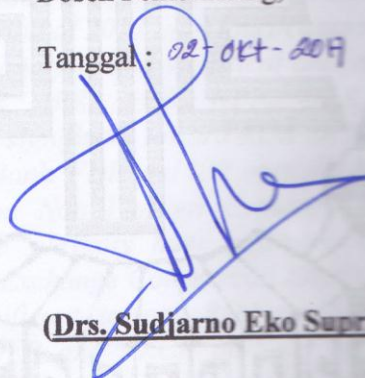
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Aliza Sukmasari Utami  
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 29 Maret 1996  
NIM : 2013210479  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Perbankan  
Judul : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Non Devisa

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 02 Okt - 2017



(Drs. Sudjarno Eko Supriyanto, M.M.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 02 Okt - 2017



(Dr. Muazaroh, S.E., M.T.)

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS ASET, EFISIENSI DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)  
PADA BANK UMUM SYARIAH NON DEVISA**

**ALIZA SUKMASARI UTAMI**

STIE Perbanas Surabaya

Email :

[2013210479@students.perbanas.ac.id](mailto:2013210479@students.perbanas.ac.id)

[alizasukmasari@yahoo.com](mailto:alizasukmasari@yahoo.com)

Ds. Doudo RT 02 RW 01 Kec. Panceng, Kab. Gresik

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine whether a variable FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR and FACR partially or simultaneously have influence significant toward ROA on Non Foreign Exchange National Commercial Sharia Bank. The population in this study was Non Foreign Exchange National Commercial Sharia Bank. Samples in research are Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin and Bank Jabar Banten Syariah. The data and collecting method in this research uses secondary data and documentation. The data are taken from published financial report of Non Foreign Exchange National Commercial Sharia Bank from the first quarter period of 2012 until fourth quarter 2016. The analysis technique used is descriptive analysis and statistical analysis. The results of the research showed that FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR and FACR simultaneously have influence significant toward ROA on Non Foreign Exchange National Commercial Sharia Bank. FDR and IPR partially have influence positive insignificant toward ROA on Non Foreign Exchange National Commercial Sharia Bank. APB and NPF partially have influence negative insignificant toward ROA on Non Foreign Exchange Commercial Sharia Bank. FBIR partially have influence positive significant toward ROA on Non Foreign Exchange Commercial Sharia Bank. OER and FACR partially have influence negative significant toward ROA on Non Foreign Exchange Commercial Sharia Bank. The most dominant variable is OER.*

**Keyword : Liquidity Ratio, Asset Quality Ratio, Eficiency Ratio and Solvability Ratio**

**PENDAHULUAN**

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan pada prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Bank juga

merupakan salah satu sektor penting dalam suatu negara terutama di Indonesia yang pembangunanya harus ditingkatkan karena peran bank sangat berpengaruh terhadap

kegiatan perekonomian. Tujuan utama bank dalam menjalankan fungsinya adalah memperoleh profit yang sebanyak-banyaknya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah menggunakan *Return On Aseet* (ROA) untuk mengukur efektifitas dan efisiensi kinerja bank untuk mengetahui seberapa besar kinerja asset yang dimiliki oleh Bank Syariah dalam memperoleh keuntungan atau laba (Veithzal, 2013 : 305). Secara teoritis ROA (*Return On Asset*) suatu Bank dapat dipengaruhi oleh kinerja meliputi aspek Likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi dan Solvabilitas.

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang sudah jatuh tempo, maka dari itu bank harus menjaga sejumlah likuiditas tertentu pada periode tertentu. (Lukman Dendawijaya, 2009 : 114).

Kualitas Aset merupakan asset untuk memastikan kualitas asset yang dimiliki oleh bank dan nilai rill dari asset tersebut, setiap penanaman pada bank dalam aktiva produktif dinilai kualitasnya dengan menentukan kolektabilitasnya, lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. (Veithzal Rivai, 2013 : 473).

Efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan biaya operasional untuk mendapatkan pendapatan operasional. (Veithzal Rivai, 2012 : 530).

Solvabilitas adalah kemampuan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuiditas bank (Lukman Dendanwijaya, 2013:120).

## **KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tinjauan dari 5 peneliti terdahulu yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perbankan dengan menggunakan Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai referensi atau rujukan, yaitu:

### **1. Dewi Mar'Atus Sholichah 2016**

Penelitian pertama yang dijadikan rujukan adalah penelitian yang berjudul "Pengaruh rasio likuiditas, kualitas asset, efisinesi dan solvabilitas terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Non Devisa" penelitin ini menggunakan variabel terkait yaitu ROA dan variabel bebas yaitu FDR, APB, NPF, REO dan FACR. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. FDR, APB, NPF, REO dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syarih Non Devisa
2. FDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa.
3. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan

terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non devisa

4. NPF secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa
5. REO dan FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Non Devisa

#### 2. **Andi Yudha Widayanto 2016**

Penelitian kedua yang dijadikan rujukan adalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Sensitivitas Pasar dan Solvabilitas terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa” Penelitian ini menggunakan variabel terkait yaitu ROA dan variabel bebas yaitu LDR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR dan PR. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. LDR, NPL, IRR, PDN, IRR, BOPO, FBIR dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional Devisa.
2. LDR, FBIR dan PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA
3. NPL, APB dan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
4. PDN dan IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional Devisa.

#### 3. **Dicky Nur Utomo 2015**

Penelitian ketiga yang dijadikan rujukan adalah penelitian yang berjudul “Pengaruh rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Sensitivitas Pasar dan Solvabilitas Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Lokal Singapura” Penelitian ini menggunakan variabel terkait yaitu variabel ROA dan variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, IRR, FBIR, PR dan FACR. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. LDR, IPR, NPL, IRR, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Lokal Singapura.
2. LDR, PR, NPL dan FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Lokal Singapura.
3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Lokal Singapura.
4. IRR dan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Lokal Singapura.

#### 4. **R. Gita Yulianugerah 2016**

Penelitian keempat yang dijadikan rujukan adalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Non Devisa” Penelitian ini menggunakan variabel terkait yaitu variabel ROA dan variabel bebas yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, NIM, BOPO, FBIR



dan FACR. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, NIM, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
2. LDR, IPR, APB dan FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
3. NPL, IRR, NIM dan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
4. BOPO secara parsial mempunyai Pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Non Devisa.
5. **Muh. Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe 2012**

Penelitian kelima yang dijadikan rujukan adalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia” Penelitian ini menggunakan variabel terkait yaitu variabel ROA dan variabel bebas yaitu CAR, BOPO, NOM, NPF dan FDR. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. CAR, NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. NOM dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **Kinerja Keuangan Bank**

Menurut (Veithzal Rivai, 2012) Kinerja keuangan bank mencerminkan kemampuan operasional bank baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada masyarakat. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan diukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi dan Solvabilitas.(1) Likuiditas adalah merupakan tingkat kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau sudah jatuh tempo. (Lukman Dendawijaya, 2009:114). (2) Kualitas Aset merupakan asset untuk memastikan kualitas asset yang dimiliki oleh bank dan nilai rill dari asset tersebut, setiap penanaman pada bank dalam aktiva produktif dinilai kualitasnya dengan menentukan tingkat kolektabilitasnya, lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. (Veithzal Rivai, 2013: 473). (3) Efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisinesi dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan biaya operasional untuk mendapatkan pendapatan

operasional. (Veithzal Rivai, 2012 : 530). (4) Solvabilitas adalah kemampuan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memnuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuiditas bank . (Lukman Dendawijaya, 2013:120)

### Likuiditas

Likuiditas adalah Rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2012:315). untuk mengukur rasio likuiditas suatu bank adalah sebagai berikut:

#### 1) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Menurut (Kasmir, 2012 :315-319) Financing to Deposit Ratio merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Financing to Deposit Ratio merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan yg diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

#### 2) *Investing Policy Ratio* (IPR)

IPR merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuiditasi surat-surat berharga yang dimilikinya. Rasio IPR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IPR = \frac{\text{surat2 berharga yang dimiliki}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

### Kualitas Aktiva

Kualitas Aktiva adalah asset untuk memastikan kualitas yang dimiliki oleh bank dan nilai rill dari asset tersebut (Veithzal Rivai, 2013:473-475) Rasio yang

digunakan untuk mengukur kualitas asset bank antara lain adalah sebagai berikut:

#### 1) *Non Performing Finance* (NPF)

Rasio NPF digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah.. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

#### 2) Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

Rasio aktiva produktif bermasalah adalah aktiva produktif dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki oleh bank, Aktiva produktif juga sering disebut dengan aktiva yang menghasilkan karena penempatan dana bank tujuannya adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan ( Lukman Dendawijaya, 2009 ; 62 ) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$APB = \frac{\text{aktiva produktif bermasalah}}{\text{total aktiva produktif}} \times 100\%$$

### Efisiensi Bank

Efisiensi adalah rasio yang digunakan untuk memastikan efisensi dan kualitas pendapatan bank secara besar dan akurat, kelemahan dari pendapatan rill merupakan indikator terhadap potensi masalah bank. (Veithzal Rivai, 2013:482). Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur Efisiensi adalah sebagai berikut:

#### 1) *Operational Efficiency Ratio* (OER)

OER merupakan perbandingan antara biaya operasional dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio ini

dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$OER = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## 2) Fee Based Income Ratio (FBIR)

FBIR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan operasional diluar bunga, semakin tinggi rasio FBIR maka semakin tinggi pula pendapatan operasional diluar Bunga. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$FBIR = \frac{\text{Pendapatan Operasional Lainnya}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. (Kasmir, 2012:322). Rasio yang dapat digunakan untuk menghitung rasio solvabilitas adalah sebagai berikut :

### 1) Fixed Asset to Capital Ratio (FACR)

Menurut (Taswan, 2010:166) Fixed Asset to Capital ratio adalah penanaman aktiva tetap dan inventaris kantor serta persediaan barang percetakan. *Fixed to Capital Ratio* (FACR) dapat di ukur dengan rumus sebagai berikut:

$$FACR = \frac{\text{Aktiva tetap dan Inventaris}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## Profitabilitas Bank

Profitabilitas adalah kemampuan bank menghasilkan keuntungan dari berbagai sumber dana yang digunakan dalam operasionalnya. Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank. Dalam mengukur tingkat profitabilitas dapat menggunakan rasio:

### 1) Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan laba sebelum pajak dalam

dua belas bulan terakhir terhadap rata - rata volume usaha dalam periode yang sama, ROA menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan (Veithzal Rivai dkk, 2013:480). Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Besarnya ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## Pengaruh FDR terhadap ROA

FDR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA. Hal ini terjadi apabila FDR meningkat, berarti terjadi peningkatan total pembiayaan dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya tingkat pendapatan bagi hasil meningkat lebih besar dibandingkan dengan peningkatan bagi hasil kepada dana pihak ketiga, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank meningkat.

Hipotesis 1: FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa

## Pengaruh IPR terhadap ROA

IPR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini terjadi apabila IPR meningkat berarti terjadi peningkatan pada surat-surat berharga yang dimiliki bank dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan pada pendapatan surat berharga daripada peningkatan biaya yang harus dikeluarkan oleh bank. Akibatnya tingkat pendapatan lebih besar dibandingkan dengan biaya yang



dikeluarkan bank, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank meningkat.

Hipotesis 2: IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa

#### **Pengaruh APB terhadap ROA**

APB berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi apabila APB meningkat, berarti terjadi peningkatan pada total aktiva produktif bermasalah yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total aktiva produktif. Akibatnya tingkat biaya pencadangan aktiva produktif bermasalah lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan bank, sehingga laba bank menurun dan ROA bank menurun.

Hipotesis 3: APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa

#### **Pengaruh NPF terhadap ROA**

NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini terjadi apabila NPF meningkat berarti terjadi peningkatan pembiayaan bermasalah dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan total pembiayaan. Akibatnya biaya yang harus dicadangkan bagi bank, sehingga laba bank menurun dan ROA bank menurun..

Hipotesis 4: NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada

Bank Umum Syariah Non Devisa.

#### **Pengaruh OER terhadap ROA**

OER berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi apabila OER meningkat berarti telah terjadi peningkatan biaya operasional yang lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan pendapatan operasional. Akibatnya tingkat biaya lebih besar disbanding peningkatan pada pendapatan, sehingga laba bank menurun dan ROA bank juga akan menurun.

Hipotesis 5: OER secara parsial memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa.

#### **Pengaruh FBIR terhadap ROA**

Pengaruh FBIR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini terjadi apabila FBIR meningkat maka telah terjadi peningkatan pada pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan presentase yang lebih besar dibanding kan dengan presentase pada pendapatan operasionalnya. Akibatnya tingkat pendapatan akan lebih besar dibandingkan dengan presentase tingkat biaya. Sehingga laba bank akan meningkat dan ROA bank juga akan meningkat.

Hipotesis 6: FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa

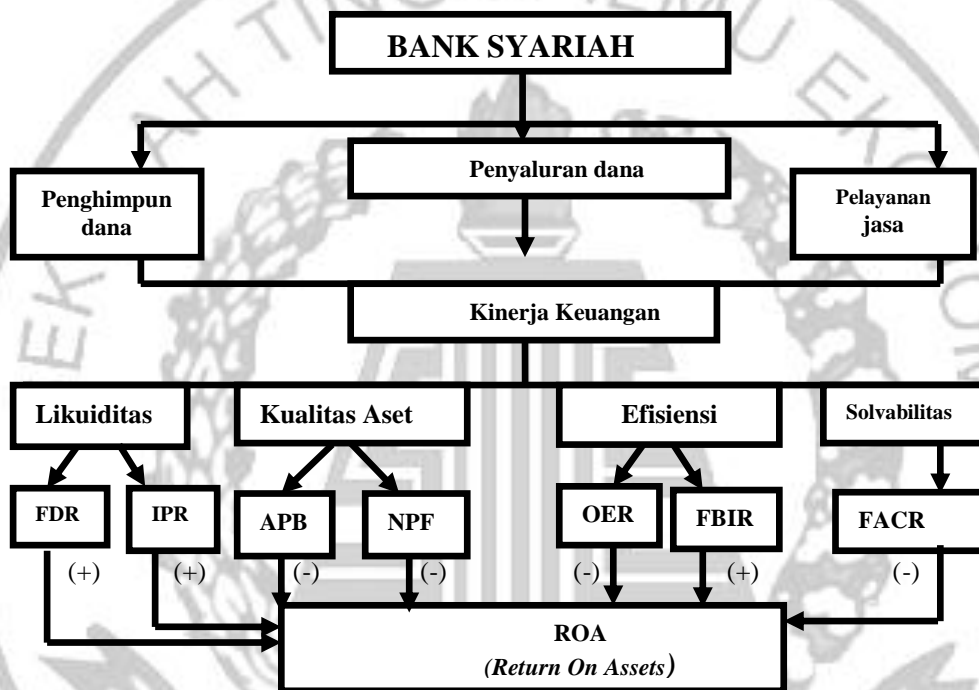
#### **Pengaruh FACR terhadap ROA**

Pengaruh FACR terhadap ROA berpengaruh yang negatif. Hal ini terjadi apabila FACR meningkat maka berarti telah terjadi peningkatan pada aktiva tetap dan

inventaris dengan presentase yang lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan pada modal yang dimiliki oleh suatu bank. Akibatnya peningkatan pada modal yang kan dialokasikan untuk aktiva tetap dan inventaris meningkat lebih besar dan peningkatan alokasi untuk aktiva produktif semakin kecil sehingga laba bank akan mengalami

penurunan dan ROA bank juga akan menurun.

Hipotesis 7: FACR secara parsial memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa.



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi yang berasal dari Bank Umum Syariah Non Devisa pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang terdiri dari 7 Bank Umum Syariah Non devisa. Sampel yang diteliti ditentukan dengan metode purposive sampling dengan penentuan

sampelnya menggunakan teknik purposive sampling yaitu menentukan sampel yang akan dipilih dengan menggunakan kriteria. Adapun kriteria yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah Non Devisa yang memiliki total asset sebesar 4 triliun sampai dengan 7,5 triliun per Desember 2016 triwulan IV, Bank-bank yang

- pernah mengalami tren negatif per Desember 2016 triwulan IV.
2. Telah beroperasi sebagai bank Syariah selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

### Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yaitu laporan keuangan selama periode triwulan I 2012 sampai dengan triwulan IV 2016. Sedangkan metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data atau dokumen dari laporan keuangan bank-bank yang ada pada Bank Umum Syariah Non Devisa di laporan publikasi bank dengan situs OJK.

### Teknik Data Analisis

Teknik data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian, sedangkan analisis statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR dan FACR terhadap ROA maka dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Analisis deskriptif

Analisis ini merupakan metode untuk menganalisis data kuantitatif sehingga diperoleh besarnya pengaruh variabel FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa.

#### 2. Analisis statistik

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis, adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan arah besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (ROA) dengan menggunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

#### a. Analisis regresi linier berganda

Analisis ini dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan (Syofian Siregar : 2013 : 300) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e_i$$

Keterangan :

Y = Return On Asset (ROA)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_8$  = Koefisien regresi

$X_1$  = FDR

$X_2$  = IPR

$X_3$  = APB

$X_4$  = NPF

$X_5$  = OER

$X_6$  = FBIR

$X_7$  = FACR

$E_i$  = variabel pengganggu diluar model

#### b. Uji F

Uji F ini dilakukan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung

#### c. Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh positif atau negatif variabel bebas secara individu atau parsial terhadap tingkat variabel tergantung ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa.

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pada hasil pengolahan data yang diperoleh menggunakan SPSS 20,0 maka dapat dilakukan analisis statistik yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya variabel bebas yaitu: FDR ( $X_1$ ), IPR ( $X_2$ ), APB ( $X_3$ ), NPF ( $X_4$ ), OER ( $X_5$ ), FBIR ( $X_6$ ) dan FACR( $X_7$ ) variabel tergantung ROA

Berikut ini hasil pengelolaan data menggunakan program SPSS 20,0 yang ditunjukkan pada Tabel 4.9

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,843 - 0,006 \text{ FDR} - 0,003 \text{ IPR} + 0,015 \text{ APB} - 0,025 \text{ NPF} - 0,016 \text{ OER} + 0,049 \text{ FBIR} - 0,021 \text{ FACR} + e_i$$

**Tabel 4.9**  
**HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi
	B
1 (Constant)	2,843
FDR	-0,006
IPR	-0,003
APB	0,015
NPF	-0,025
OER	-0,016
FBIR	0,049
FACR	-0,021
R Square	0,876
F Hitung	52,477
Sig	0,000

Sumber : Lampiran 9, Hasil pengolahan SPSS

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagai berikut:

- $\alpha = 2,843$  menunjukkan besarnya nilai variabel Y, apabila tidak dipengaruhi oleh variabel bebas (FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR, FACR) atau sama dengan nol.
- $\beta_1 = -0,006$  Menunjukkan jika variabel FDR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel ROA sebesar -0,006 persen. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika variabel FDR mengalami penurunan satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel tergantung ROA sebesar -0,006 persen. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- $\beta_2 = -0,003$  Menunjukkan jika variabel IPR mengalami peningkatan



- sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada variabel ROA sebesar -0,003 persen. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika variabel IPR mengalami penurunan satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel ROA sebesar -0,003 persen. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
4.  $\beta_3 = 0,015$   
Menunjukkan jika variabel APB mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan variabel ROA sebesar 0,015 persen. Dengan asumsi variabel bebas konstan. Sebaliknya jika variabel APB mengalami penurunan satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel ROA sebesar -0,015
  6.  $\beta_5 = -0,016$   
Menunjukkan jika variabel OER mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada variabel ROA sebesar -0,016 persen. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika variabel OER mengalami penurunan satu persen maka akan terjadi kenaikan ROA sebesar -0,016 persen. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
  7.  $\beta_6 = 0,049$   
Menunjukkan jika variabel FBIR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel ROA sebesar 0,049 persen. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika variabel FBIR
  5.  $\beta_4 = -0,025$   
Menunjukkan jika variabel NPF mengalami peningkatan sebesar satu persen maka akan terjadi penurunan pada variabel ROA sebesar -0,025 persen. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika variabel NPF mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel tergantung ROA sebesar -0,025 persen dengan asumsi bahwa nilai variabel bebas lainnya adalah konstanta.
  8.  $\beta_7 = -0,021$   
Menunjukkan jika variabel FACR mengalami peningkatan sebesar satu persen akan terjadi penurunan pada variabel ROA sebesar -0,021 persen. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Sebaliknya jika variabel FACR mengalami penurunan satu persen maka akan terjadi peningkatan pada variabel ROA sebesar 0,025 persen. Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- Uji F (Simultan)**
- Untuk menguji hipotesis dilakukan uji F yang menunjukkan pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantung berdasarkan hasil uji F sesuai perhitungan SPSS 20,0 dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.10**  
**HASIL PERHITUNGAN UJI F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108,295	8	13,537	17,932	,000 <sup>b</sup>
	Residual	43,030	57	,755		
	Total	151,325	65			
	F Tabel	2,10				

Sumber : Lampiran 10, Hasil pengolahan SPSS

- Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$ , berarti semua variabel bebas yang terdiri dari (FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR, FACR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung (ROA).  
 $H_1$  :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq \beta_0$ , berarti variabel-variabel bebas yang terdiri dari (FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR, FACR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung (ROA).
- $\alpha = 0,05$  dengan df pembilang /k : df penyebut/n-k-1) b = (0,05 ; 7 ; 52) n-k-1 = 66-8-1 = 57 sehingga F tabel 2,19
- kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:  
 a. jika F hitung > F tabel = maka  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  diterima  
 b. jika F hitung  $\leq$  F tabel = maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- Berdasarkan perhitungan SPSS 2.0 maka diperoleh nilai F hitung sebesar 52,477
- Kesimpulan :  $H_0$  ditolak, karena F hitung = 52,477 >
- FACR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung (ROA).  
 F tabel 2,19 sehingga artinya variabel bebas FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR, FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung Y.
- Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tergantung (Y) besarnya nilai koefisien korelasi 0,936.
- nilai koefisien determinasi ( $R_2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Nilai  $R_2 = 0,876$  yang berarti 87,6 persen pengaruh variabel ( FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR, FACR) terhadap variabel ( ROA ), dan sisanya sebesar 28,4 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

**Uji T (Parsial)**

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel bebas FDR, IPR, dan FBIR secara parsial memiliki pengaruh

positif yang signifikan terhadap ROA, variabel APB, NPF, OER dan FACR secara parsial memiliki

pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA

**Tabel 4.11**  
**HASIL PERHITUNGAN UJI t**

Variabel	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Kesimpulan		R	r <sup>2</sup>
			H <sub>0</sub>	H <sub>1</sub>		
FDR	-0,650	1,67469	Diterima	Ditolak	-0,090	0,0081
IPR	-0,813	1,67469	Diterima	Ditolak	-0,112	0,0125
APB	0,128	-1,67469	Diterima	Ditolak	0,018	0,0324
NPF	-0,282	-1,67469	Diterima	Ditolak	-0,039	0,1521
OER	-8,808	-1,67469	Ditolak	Diterima	-0,774	0,5990
FBIR	2,935	1,67469	Ditolak	Diterima	0,377	0,1421
FACR	-2,235	-1,67469	Ditolak	Diterima	-0,308	0,0948

Sumber : Lampiran 11, Hasil pengolahan SPSS

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA pada seluruh bank sampel penelitian mengalami penurunan yang ditunjukkan oleh rata-rata trend ROA sebesar negative sebesar - 0,13 persen.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan uji-F dan uji-T dengan menggunakan SPSS 20,0 maka dapat disimpulkan persamaan regresi yang dikaitkan dengan teori maka koefisien regresi yang didapat pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**KESESUAIAN HASIL PENELITIAN DENGAN TEORI**

VARIABEL	TEORI	KOEFISIEN	KESESUAIAN TEORI
FDR	Positif	Negatif	Tidak Sesuai
IPR	Positif	Negatif	Tidak Sesuai
APB	Negatif	Positif	Tidak Sesuai
NPF	Negatif	Negatif	Sesuai
OER	Negatif	Negatif	Sesuai
FBIR	Positif	Positif	Sesuai
FACR	Negatif	Negatif	Sesuai

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS

**1. Hasil Regresi Linier Berganda**  
Menurut hasil analisis regresi linier berganda telah

dilakukan maka dapat disimpulkan dari ketujuh variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari FDR, IPR,

APB, NPF, OER, FBIR dan FACR dan kelima variabel bebas yang koefisiennya sesuai dengan teori adalah NPF, OER, FBIR dan FACR. Adapun variabel bebas yang tergantung sebagai berikut :

**a. Pengaruh FDR terhadap ROA**

Secara teori FDR terhadap ROA adalah positif. Namun berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa FDR mempunyai koefisien negatif sebesar -0,016 jadi hasil penelitian tidak sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila FDR meningkat terjadi peningkatan pada total pembiayaan dengan presentase lebih besar dibanding peningkatan presentase total dana pihak ketiga. Akibatnya terjadi peningkatan pendapatan pada bagi hasil lebih besar dibanding peningkatan bagi hasil. Sehingga laba bank meningkat dan ROA bank meningkat. Namun selama periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016, ROA sampel penelitian mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren ROA negatif sebesar -0,13 persen. Sehingga dapat disimpulkan FDR terhadap ROA adalah negatif.

**b. Pengaruh IPR terhadap ROA**

Secara teori IPR terhadap ROA adalah positif. Berdasarkan penelitian bahwa IPR mempunyai koefisien negatif sebesar -0,003 jadi hasil penelitian tidak sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara

teoritis apabila IPR meningkat maka terjadi peningkatan investasi surat berharga dengan presentase lebih besar dari presentase peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya terjadi peningkatan pendapatan lebih besar dari biaya yang harus dikeluarkan bank, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank meningkat. Namun selama periode penelitian triwulan 1 tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 ROA sampel penelitian mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren ROA negatif sebesar -0,013 persen. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh IPR terhadap ROA adalah negatif.

**c. Pengaruh APB terhadap ROA**

Secara teori APB terhadap ROA adalah negatif. Berdasarkan penilian ini menunjukkan bahwa APB mempunyai koefisien positif sebesar 0,015 jadi hasil penelitian tidak sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila APB menurun maka terjadi penurunan aktiva produktif bermasalah lebih kecil dari presentase penurunan total aktiva produktif. Akibatnya terjadi penurunan biaya pencadangan lebih kecil dibanding penurunan pendapatan, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank meningkat. Namun selama periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 ROA sampel penelitian mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif ROA sebesar -0,13 persen. Sehingga dapat disimpulkann



pengaruh APB terhadap ROA adalah positif.

**d. Pengaruh NPF terhadap ROA**

Secara teori NPF terhadap ROA adalah negatif. Namun berdasarkan penilaian ini menunjukkan bahwa NPF mempunyai koefisien negatif sebesar 0,025 jadi hasil penelitian sesuai dengan teori .

Kesesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila NPF meningkat maka terjadi peningkatan total pembiayaan bermasalah dengan presentase lebih besar dibanding peningkatan total pembiayaan. Akibatnya terjadi peningkatan biaya yang harus dicadangkan lebih besar dibanding peningkatan pendapatan, sehingga laba bank menurun dan ROA bank menurun. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 ROA sampel penelitian mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren ROA negatif sebesar -0,013 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh NPF terhadap ROA adalah negatif.

**e. Pengaruh OER terhadap ROA**

Secara teori OER terhadap ROA adalah negatif. Namun berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa OER mempunyai koefisien negatif sebesar -0,016 jadi hasil penelitian sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila OER meningkat maka terjadi peningkatan presentase biaya operasional lebih besar dibanding presentase peningkatan pendapatan

operasional bank. Akibatnya terjadi penurunan pembiayaan yang harus dikeluarkan lebih besar dibanding pendapatan yang diterima. Sehingga laba bank menurun dan ROA bank menurun. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. ROA sampel penelitian mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar -0,013. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh OER terhadap ROA adalah negatif.

**f. Pengaruh FBIR terhadap ROA**

Secara teori FBIR terhadap ROA adalah positif. Namun berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa FBIR mempunyai koefisien positif sebesar 0,049 jadi hasil penelitian sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila FBIR menurun maka terjadi penurunan pada pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan presentase lebih kecil dibanding penurunan pendapatan operasional. Akibatnya pendapatan diluar bunga mengalami penurunan, sehingga laba bank menurun dan ROA menurun. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 sampel penelitian mengalami penurunan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren negatif sebesar -0,013 persen. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh FBIR terhadap ROA adalah positif.

**g. Pengaruh FACR terhadap ROA**

Secara teori FACR terhadap ROA adalah negatif. Namun berdasarkan penelitian ini

menunjukkan bahwa FACR mempunyai koefisien negatif sebesar 0,021 jadi hasil penelitian sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian dengan teori ini karena secara teoritis apabila FACR mengalami peningkatan pada aktiva tetap lebih besar dibanding peningkatan modal. Namun selama periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016, ROA sampel penelitian mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren ROA negatif sebesar -0,013 persen. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh FACR terhadap ROA adalah negatif.

## 2. Hasil uji F

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, bahwa variabel FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa pada periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi dan Solvabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besar pengaruhnya sebesar 87,6 persen. dan FACR sedangkan sisanya sebesar 12,4 persen memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa adalah diterima.

## 3. Hasil uji T

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa dari seluruh variabel bebas yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu : FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR dan FACR ternyata ada tiga variabel bebas yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) FDR

FDR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan FDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa adalah ditolak. Ketidaksignifikanan pengaruh FDR terhadap ROA diperkirakan karena selama periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 perubahan yang terjadi pada FDR yang relatif besar dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 0,40 persen. ROA bank sampel penelitian mengalami perubahan yang relatif kecil yang ditunjukkan dengan rata-rata negatif sebesar 0,13 persen.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi (2016), Andi (2016) dan Muh. Sabir dkk (2012) hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Sedangkan penelitian dari Dicky (2015) dan R. Gita (2016) hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh positif tidak signifikan antara FDR dengan ROA.

### 2) IPR

IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang

menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa adalah ditolak. Ketidaksignifikanan pengaruh IPR terhadap ROA diperkirakan karena selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 perubahan yang terjadi pada IPR yang relatif besar dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,026 persen. Namun ROA bank sampel penelitian mengalami perubahan yang relatif kecil yang ditunjukkan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,13 persen.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Dicky(2015) tidak mendukung dengan hasil penelitian sebelumnya. Jika menurut hasil dari Dewi(2016), Andi (2016) dan Muh. Sabir dkk (2012) tidak menggunakan variabel IPR. Sedangkan penelitian dari R. Gita(2016) hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh positif tidak signifikan antara IPR dengan ROA.

### 3) APB

APB memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa adalah ditolak. Ketidaksignifikanan pengaruh APB terhadap ROA diperkirakan disebabkan karena selama periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 perubahan yang terjadi pada variabel APB yang

relatif besar yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,19 persen. Namun ROA bank sampel penelitian mengalami perubahan yang relatif kecil yang ditunjukkan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,13 persen.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh R.Gita(2016) ternyata hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dan penelitian dari Andi (2016), Dicky (2015) dan Muh. Sabir dkk (2012) tidak menggunakan variabel APB. Sedangkan penelitian dari Dewi (2016) hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh negatif tidak signifikan antara APB dengan ROA.

### 4) NPF

NPF memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil hipotesis yang menyatakan NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa adalah ditolak. Ketidaksignifikanan pengaruh NPF terhadap ROA diperkirakan karena selama periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 perubahan yang terjadi relatif besar dengan rata-rata tren sebesar 0,27 persen. Namun ROA bank sampel penelitian mengalami perubahan yang relatif kecil yang ditunjukkan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,013 persen.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi(2016) dan Dicky(2015) ternyata hasil penelitian

ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dan penelitian dari Andi (2016) dan Muh. Sabir dkk (2012) hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya. Sedangkan penelitian lain dari R. Gita (2016) hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh negatif tidak signifikan antara NPF dengan ROA.

#### 5) OER

OER memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan OER secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa adalah diterima.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi (2016), Andi Yudha(2016), R. Gita(2016) dan Muh. Sabir dkk (2012) hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh negatif signifikan antara OER dengan ROA. Sedangkan penelitian dari Dicky (2015) tidak menggunakan variabel OER.

#### 6) FBIR

FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa adalah diterima.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Andi (2016) hasil penelitian ini sesuai dengan hasil

penelitian sebelumnya. Sedangkan penelitian dari Dicky(2015) dan R. Gita (2016) hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. dan penelitian dari Dewi Mar'Atus Sholichah (2016), Muh. Sabir dkk (2012) tidak menggunakan variabel FBIR.

#### 7) FACR

FACR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa adalah diterima.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi (2016) hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya. Sedangkan penelitian dari Dicky (2015), dan R. Gita (2016) hasil penelitian tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dan penelitian dari Andi (2016), Muh. Sabir dkk (2012) tidak menggunakan variabel FACR.

### **KESIMPULAN**

Menurut analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Variabel FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa.

FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh FDR terhadap ROA yaitu 0,81 persen, besarnya pengaruh IPR



terhadap ROA yaitu sebesar 1,25 persen.

APB dan NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh APB yaitu 3,24 persen, besarnya pengaruh NPF terhadap ROA yaitu terhadap ROA yaitu 15,21 persen.

OER dan FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh OER terhadap ROA yaitu 59,90 persen, besarnya pengaruh FACR terhadap ROA yaitu 9,48 persen.

FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA yaitu 14,21 persen.

Dari ketujuh variabel bebas yang terdiri dari FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah OER karena nilai koefisien determinasi parsialnya sebesar 59,90 persen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Periode yang digunakan dalam penelitian adalah triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV 2016. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas seperti : FDR, IPR, APB, NPF, OER, FBIR dan FACR.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian

ini masih kurang sempurna. Maka dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

##### 1. Bagi bank yang diteliti

Disarankan kepada Bank sampel penelitian yang memiliki ROA terendah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yaitu Bank Jabar Banten Syariah untuk lebih meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase yang lebih besar dari presentase peningkatan total asset sehingga ROA meningkat.

Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki OER tertinggi selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yaitu Bank Jabar Banten Syariah untuk lebih meningkatkan efisiensi dengan cara menekan pada biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya.

Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki FBIR terendah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yaitu bank Bukopin Syariag untuk lebih meningkatkan pendapatan operasional dengan presentase yang lebih besar dari presentase peningkatan pendapatan operasionalnya.

Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki FACR tertinggi selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yaitu Bank Syariah Bukopin untuk lebih meningkatkan total modal bank dengan presentase yang lebih besar

dari presentase peningkatan aktiva tetap dan inventaris.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andi Yudha Widayanto. 2016."Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Nasional Devisa". Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Bank BCA Syariah. ([www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)) diakses pada tanggal 1 mei 2017
- Bank Jabar Banten Syariah. ([www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id)) diakses pada tanggal 1 mei 2017
- Bank Syariah Bukopin. ([www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)) diakses pada tanggal 1 mei 2017
- Dewi Mar'Atus Sholichah. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Retrun On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Non Devisa". Skripsi tidak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Dicky Nur Utomo. 2015."Pengaruh Likuiditas, Kualiatas Aktiva, Efisiensi, Sensitivitas Pasar dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Lokal Singapura". Skripsi tidak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Kasmir. 2012."Manajemen Perbankan Edisi Revisi". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Revisi Ciawi Bogor, Ghalia Indonesia
- Muh. Sabir, Muhammad Ali dan Abd. Hammid habbe. 2012."Pengaruh Kesehatan bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia". *E-Jurnal Manajemen dan keuangana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unhas Makassar. (Online)*. Volume 1 No. 1 : 79-86 ISSN 2303-1001, diakses 12 Maret 2017.
- R. Gita Yulianugerah Defi. 2016."Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Retun On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa". Skripsi tidak Diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya
- Syofiyen Siregar. 2010. *Statistika deskriptif untuk penelitian* . Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai. 2012. *Islamic banking and Finance*. Yogyakarta : BPEE
- Veithzal Rivai. 2013. "*Comersial Bank Manajement : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Website Otoritas Jasa Keuangan : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) "Laporan Keunagan Publikasi Bank", diakses 6 maret 2017